

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Angket Metode Murottal Irama Qur'an (*Muri-Q*) dalam Muatan Lokal Muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan

Tabel 4.1

Hasil Angket Metode Murottal Irama Qur'an (X)

No	Metode Murottal Irama Qur'an (<i>Muri-Q</i>)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	2	41
2	3	2	3	3	4	1	2	4	4	3	3	2	4	4	3	45
3	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	2	1	4	2	4	42
4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	1	2	1	2	2	3	37
5	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	49
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	51
7	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	39
8	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	50
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	52
10	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	47
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	55
12	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	52
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	2	52
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	53
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	53
17	4	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	42
18	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	48
19	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	47
20	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	44
21	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	49
22	2	3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	39
23	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	41
24	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	46
25	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	49
26	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	1	3	41
27	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	47
28	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	49

29	1	3	2	4	2	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	38
30	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	37
31	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	41
32	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	3	49
33	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	42
34	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	45
35	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
36	2	2	2	3	3	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	35
37	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
38	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	47
39	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	31
40	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	40
41	2	4	3	4	3	3	3	3	2	1	1	4	2	3	3	41
42	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	45
43	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	40
44	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	50
45	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	45
46	4	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	40
47	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	1	43
48	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	52
49	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	46
50	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	50
51	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	44
52	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	3	4	45
53	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	52
54	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	45
55	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	39
56	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	47
57	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
58	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	2	38
59	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	44
60	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	43
61	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	1	41
62	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	41
63	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42
64	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	47
65	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	41
66	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	44
67	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	1	1	3	40

68	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	46
Jumlah																3065

Data hasil penelitian dari penyebaran angket kepada 68 responden tentang metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dengan jumlah butir soal sebanyak 15 item, dengan kriteria skor penilaian 1 – 4 di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017 memperoleh skor terendah 31 serta skor tertinggi 58 dengan rata-rata 45,07 dan Standar Deviasi 5,275.

2. Data Hasil Angket Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek dalam Muatan Lokal Muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan

Tabel 4.2
Hasil Angket Peningkatan Kemampuan
Menghafal Surat-surat Pendek (Y)

No	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	36
2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	50
3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	4	32
4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	43
5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	3	41
6	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	44
7	4	4	4	2	2	3	1	1	2	2	1	4	2	1	1	34
8	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	1	2	3	4	4	46
9	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	44
10	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	46
11	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	46
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	50
13	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	44
14	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	46
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	50
16	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	54
17	4	3	4	2	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	40
18	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	53
19	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	46
20	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	47

21	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4	3	4	2	3	3	43
23	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	1	3	45
24	4	4	3	3	2	4	1	1	3	3	4	3	2	3	3	43
25	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	50
26	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	43
27	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
28	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	51
29	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	42
30	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37
31	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	45
32	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	54
33	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	45
34	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	46
35	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	1	49
36	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	33
37	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	51
38	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	1	46
39	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	29
40	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	1	3	1	43
41	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	1	48
42	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
43	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	4	4	45
44	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
45	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	48
46	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	3	42
47	2	3	3	4	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	3	41
48	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	49
49	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	51
50	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
51	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	50
52	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	49
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
54	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	48
55	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	49
56	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	50
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
58	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	44
59	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	1	4	46

60	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	49
61	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	45
62	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	4	4	3	46
63	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	53
64	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	50
65	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	46
66	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	48
67	2	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	42
68	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	4	50
Jumlah																3172

Data hasil penelitian dari penyebaran angket kepada 68 responden tentang peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan jumlah butir soal sebanyak 15 item, dengan kriteria skor penilaian 1 – 4 di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017 memperoleh skor terendah 29 serta skor tertinggi 60 dengan rata-rata 46,65 dan Standar Deviasi 6,059.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat

¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 56

besaran angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas data:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.²

Adapun berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Output Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MetodeMurottallrama Quran	.089	68	.200*	.986	68	.653
Peningkatankemampuan MenghafalSurat Suratpendek	.097	68	.184	.967	68	.072

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil *test of normality* untuk variabel metode murottal irama Qur'an karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel kemampuan psikomotorik siswa angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,184 juga lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal.

2. Uji Linieritas

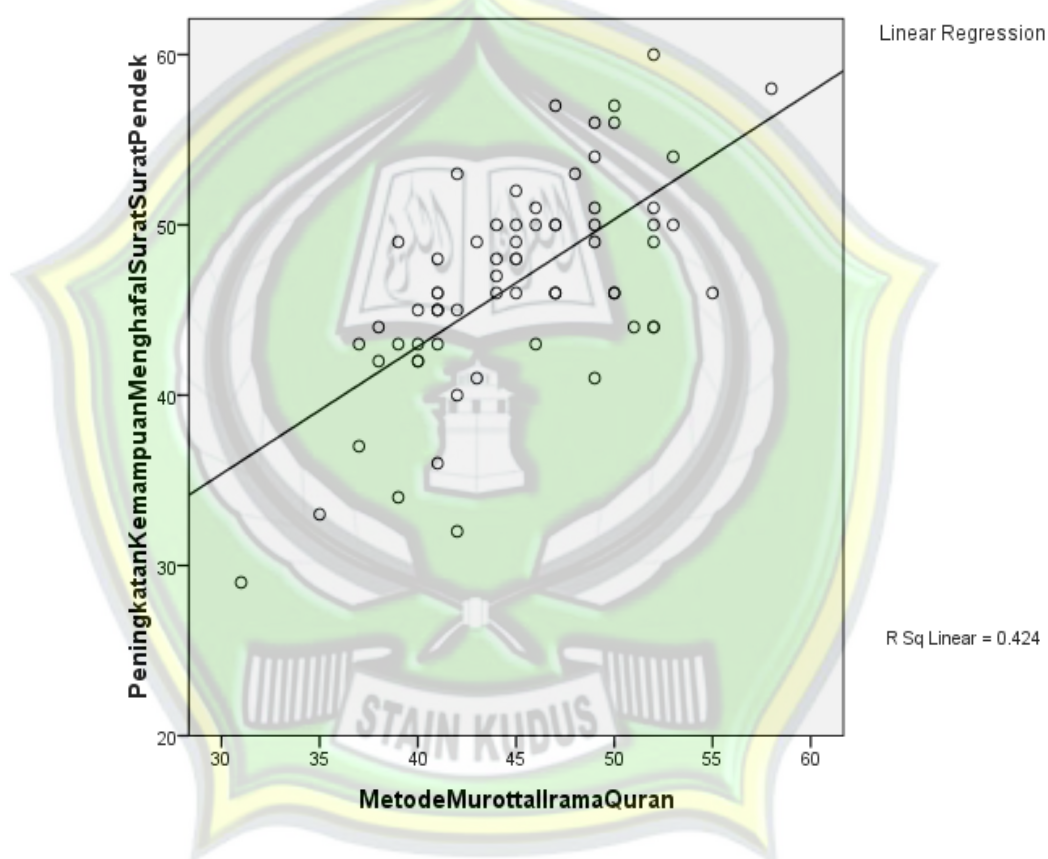
Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari

² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Exel)*, Media Ilmu Press, Kudus, 20014, hlm. 180

dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.³

Grafik 4.1
Hasil Uji Linieritas



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terdapat korelasi dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah kekanan, sehingga membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

³ *Ibid*, hlm. 189

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh metode murottal irama Qur'an terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 30 butir pertanyaan, 15 variabel X dan 15 variabel Y.

Analisis pendahuluan dimana langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka di sini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y yaitu tentang metode murottal irama Qur'an terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Metode Murottal Irama Qur'an (*Muri-Q*)

Untuk mengetahui metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 68 peserta didik. Untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas,

yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q)
MetodeMurottalIramaQuran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31	1	1.5	1.5	1.5
35	1	1.5	1.5	2.9
37	2	2.9	2.9	5.9
38	2	2.9	2.9	8.8
39	3	4.4	4.4	13.2
40	4	5.9	5.9	19.1
41	8	11.8	11.8	30.9
42	4	5.9	5.9	36.8
43	2	2.9	2.9	39.7
44	4	5.9	5.9	45.6
45	6	8.8	8.8	54.4
46	3	4.4	4.4	58.8
47	6	8.8	8.8	67.6
48	1	1.5	1.5	69.1
49	6	8.8	8.8	77.9
50	4	5.9	5.9	83.8
51	1	1.5	1.5	85.3
52	6	8.8	8.8	94.1
53	2	2.9	2.9	97.1
55	1	1.5	1.5	98.5
58	1	1.5	1.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan jumlah N 68, skoe terendah 31 dengan frekuensi 1 responden dan skor tertinggi 58 dengan frekuensi 1 responden, kemudian skor dikalikan frekuensi dengan contoh 31 x 1 = 31 kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan 3065. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata metode murottal irama Qur'an di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3065}{68} \\
 &= 45,07
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan mean sebesar 45,07. Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 58$$

$$L = 31$$

b) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 58 - 31 + 1$$

$$= 28$$

c) Mencari interval kelas

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{4}$$

$$= 7$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 7 sehingga interval yang diambil kelipatan 7. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai interval Metode Murottal Irama Qur'an (*Muri-Q*)

No.	Interval	Kategori	Kode
1.	52 – 58	Sangat baik	A
2.	45 – 51	Baik	B
3.	38 – 44	Cukup Baik	C
4.	31 – 37	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 45,07 dari pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval 45 – 51.

b. Analisa Data Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 68 peserta didik. Untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek
Peningkatan kemampuan Menghafal Surat Surat pendek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	1	1.5	1.5	1.5
32	1	1.5	1.5	2.9
33	1	1.5	1.5	4.4
34	1	1.5	1.5	5.9
36	1	1.5	1.5	7.4
37	1	1.5	1.5	8.8
40	1	1.5	1.5	10.3
41	2	2.9	2.9	13.2
42	3	4.4	4.4	17.6
43	5	7.4	7.4	25.0
44	4	5.9	5.9	30.9
45	5	7.4	7.4	38.2
46	10	14.7	14.7	52.9
47	1	1.5	1.5	54.4
48	4	5.9	5.9	60.3
49	5	7.4	7.4	67.6
50	8	11.8	11.8	79.4
51	3	4.4	4.4	83.8
52	1	1.5	1.5	85.3
53	2	2.9	2.9	88.2
54	2	2.9	2.9	91.2
56	2	2.9	2.9	94.1
57	2	2.9	2.9	97.1
58	1	1.5	1.5	98.5
60	1	1.5	1.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan jumlah N 68, skoe terendah 29 dengan frekuensi 1 responden dan skor tertinggi 60 dengan frekuensi 1 responden, kemudian skor dikalikan frekuensi dengan contoh $29 \times 1 = 29$ kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan 3172. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata metode murottal irama Qur'an di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan melalui perhitungan dengan rumus:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum fY}{N} \\ &= \frac{3172}{68} \\ &= 46,65 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan mean sebesar 46,65. Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 60$$

$$L = 29$$

b) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 60 - 29 + 1$$

$$= 32$$

c) Mencari interval kelas

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32}{4}$$

$$= 8$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 8 sehingga interval yang diambil kelipatan 8. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai interval Peningkatan Kemampuan Menghafal
Surat-surat Pendek

No.	Interval	Kategori	Kode
1.	53 – 60	Sangat baik	A
2.	45 – 52	Baik	B
3.	37 – 44	Cukup Baik	C
4.	29 – 36	Kurang Baik	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 46,65 dari peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval 45 – 52.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan. Adapun pengujian hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong

Setelah diketahui adanya hasil angket, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil angket yang nantinya akan membantu dalam menganalisis regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabel Penolong

No.Resp	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	41	36	1681	1296	1476
2	45	50	2025	2500	2250
3	42	32	1764	1024	1344
4	37	43	1369	1849	1591
5	49	41	2401	1681	2009
6	51	44	2601	1936	2244
7	39	34	1521	1156	1326
8	50	46	2500	2116	2300
9	52	44	2704	1936	2288
10	47	46	2209	2116	2162
11	55	46	3025	2116	2530
12	52	50	2704	2500	2600
13	52	44	2704	1936	2288
14	50	46	2500	2116	2300
15	53	50	2809	2500	2650
16	53	54	2809	2916	2862
17	42	40	1764	1600	1680
18	48	53	2304	2809	2544
19	47	46	2209	2116	2162
20	44	47	1936	2209	2068
21	49	56	2401	3136	2744
22	39	43	1521	1849	1677
23	41	45	1681	2025	1845
24	46	43	2116	1849	1978
25	49	50	2401	2500	2450
26	41	43	1681	1849	1763
27	47	57	2209	3249	2679
28	49	51	2401	2601	2499
29	38	42	1444	1764	1596
30	37	37	1369	1369	1369
31	41	45	1681	2025	1845

32	49	54	2401	2916	2646
33	42	45	1764	2025	1890
34	45	46	2025	2116	2070
35	49	49	2401	2401	2401
36	35	33	1225	1089	1155
37	52	51	2704	2601	2652
38	47	46	2209	2116	2162
39	31	29	961	841	899
40	40	43	1600	1849	1720
41	41	48	1681	2304	1968
42	45	52	2025	2704	2340
43	40	45	1600	2025	1800
44	50	57	2500	3249	2850
45	45	48	2025	2304	2160
46	40	42	1600	1764	1680
47	43	41	1849	1681	1763
48	52	49	2704	2401	2548
49	46	51	2116	2601	2346
50	50	56	2500	3136	2800
51	44	50	1936	2500	2200
52	45	49	2025	2401	2205
53	52	60	2704	3600	3120
54	45	48	2025	2304	2160
55	39	49	1521	2401	1911
56	47	50	2209	2500	2350
57	58	58	3364	3364	3364
58	38	44	1444	1936	1672
59	44	46	1936	2116	2024
60	43	49	1849	2401	2107
61	41	45	1681	2025	1845
62	41	46	1681	2116	1886
63	42	53	1764	2809	2226
64	47	50	2209	2500	2350
65	41	46	1681	2116	1886
66	44	48	1936	2304	2112
67	40	42	1600	1764	1680
68	46	50	2116	2500	2300
Jumlah	$\sum X =$ 3065	$\sum Y =$ 3172	$\sum X^2 =$ 140015	$\sum Y^2 =$ 150424	$\sum X.Y =$ 144367

Berdasarkan tabel penolong di atas menunjukkan nilai variabel metode murottal irama Qur'an (variabel X) dan nilai variabel peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek (variabel Y) yang diperoleh dari 68 responden, yang masing-masing variabel telah dikuadratkan dan dikalikan antar variabelnya, sehingga diperoleh total nilai masing-masing item. Tabel diatas berfungsi sebagai tabel penolong. Dari tabel tersebut dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 68 & \sum X^2 = 140015 \\ \sum X = 3065 & \sum Y^2 = 150424 \\ \sum Y = 3172 & \sum X.Y = 144367 \end{array}$$

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus:

1) Mencari harga a

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3172)(140015) - (3065)(144367)}{68(140015) - (3065)^2} \\ &= \frac{444127580 - 442484855}{9521020 - 9394225} \\ &= \frac{1642725}{126795} \\ &= 12,956 \end{aligned}$$

2) Mencari harga b

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{68(144367) - (3065)(3172)}{68(140015) - (3065)^2} \\ &= \frac{9816956 - 9722180}{9521020 - 9394225} \\ &= \frac{94776}{126795} \\ &= 0,747 \end{aligned}$$

c. Menyusun persamaan regresi dengan rumus:

$$Y^1 = a + bX$$

$$= 12,956 + 0,747X$$

Setelah harga a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Melalui persamaan regresi $Y^1 = 12,956 + 0,747X$ maka dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi apabila variabel independen ditetapkan misalnya metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) = 10, maka nilai rata-rata kemampuan menghafal surat-surat pendek dapat diprediksi sebesar:

$$Y^1 = 12,956 + 0,747X$$

$$= 12,956 + 0,747 (10)$$

$$= 12,956 + 7,47$$

$$= 20,426$$

Tabel 4.9
Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	12.956	4.870		2.660	.010			
	Metodemurottalirama Quran	.747	.107	.651	6.964	.000	.651	.651	.651

a. Dependent Variable: PeningkatanKemampuanMenghafalSuratSuratPendek

Koefisien regresi variabel metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) berpengaruh diperoleh sebesar 0,747 dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pelaksanaan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) bertambah 10 maka nilai rata-rata peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa akan bertambah 7,47 atau setiap nilai metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) bertambah 100 maka nilai rata-rata peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa sebesar 74,7 pada muatan lokal muhafadhoh.

- d. Mencari nilai korelasi antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek dengan rumus korelasi *Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{68 \times 144367 - (3065)(3172)}{\sqrt{\{68 \times 140015 - (3065)^2\} \{68 \times 150424 - (3172)^2\}}} \\
 &= \frac{9816956 - 9722180}{\sqrt{(9521020 - 9394225)(10228832 - 10061584)}} \\
 &= \frac{94776}{\sqrt{(126795)(167248)}} \\
 &= \frac{94776}{\sqrt{21206210160}} \\
 &= \frac{94776}{145623,52200108} \\
 &= 0,650828923 \\
 &= 0,651
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi
Correlations

		Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek	Metodemurottal irama Quran
Pearson Correlation	Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek	1.000	.651
	Metodemurottal irama Quran	.651	1.000
Sig. (1-tailed)	Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek	.	.000
	Metodemurottal irama Quran	.000	.
N	Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek	68	68
	Metodemurottal irama Quran	68	68

Dari tabel korelasi hasil dari penghitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode murottal irama Qur'an (variabel X) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek (variabel Y) sebesar 0,651.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,651)^2 \times 100\% \\
 &= 0,424 \times 100\% \\
 &= 42,4\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.651 ^a	.424	.415	4.635	.424	48.500	1	66	.000

a. Predictors: (Constant), MetodemurottalIramaQuran

Berdasarkan hasil perhitungan *estimasi* regresi, diperoleh nilai korelasi antara metode murottal irama Qur'an (X) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek (Y) sebesar 0,651. Koefisien determinasi (R^2) adalah $0,651^2 = 0,424$ artinya 42,4 % dari semua variabel independen pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berhubungan atau

tidak, maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% N 68 adalah 0,235 tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,651 > 0,235$) sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atau metode murottal irama Qur'an berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh.

f. Analisis varians garis regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{(0,6508289231)^2(68-1-1)}{1(1-(0,651)^2)} \\
 &= \frac{(0,4235782871)(66)}{1(1-0,423578271)} \\
 &= \frac{27,961669486}{0,5764217129} \\
 &= 48,4995036151 \\
 &= 48,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 48,5. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hipotesis diterima.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah 48,5 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Varians Regresi
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1041.803	1	1041.803	48.500	.000 ^a
	Residual	1417.726	66	21.481		
	Total	2459.529	67			

a. Predictors: (Constant), MetodemurottalIramaQuran

b. Dependent Variable: PeningkatanKemampuanMenghafalSuratSuratPendek

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 48,5. Setelah diketahui hasilnya tersebut dari variabel metode murottal irama Qur'an terhadap variabel peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek, harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $68 - 1 - 1 = 66$, maka diperoleh F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 3,99. Dari nilai tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} = 48,5 > F_{tabel} = 3,99$ jadi koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk taraf kesalahan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

3. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel dengan r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r observasi (r_o) atau r hitung yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r tabel maka nilai r hitung yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) (X) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek (Y) sebesar 0,651 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% untuk responden berjumlah $N = 68$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,235$ sedangkan $r_h = 0,651$ yang berarti r_h lebih besar dari ($r_h > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.
- b. Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) (X) dengan peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek (Y) sebesar 0,651 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Pada taraf signifikansi 1% untuk responden berjumlah $N = 68$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,306$ sedangkan $r_h = 0,651$ yang berarti r_h lebih besar dari r_t ($r_h > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka hasil yang diperoleh adalah r hitung (hasil penelitian) lebih besar hasilnya daripada r tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4. 13
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,651 termasuk pada kategori kuat atau tinggi yaitu terletak pada interval 0,60-0,799. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

4. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dianalisis. Dari hasil analisis didapatkan perhitungan diperoleh nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% N 68 adalah 0,235 tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,651 > 0,235$) dan F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% $F_{reg} > F_{tabel}$ ($48,5 > 3,99$) maka H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Alfabeta, Bandung, hlm. 257

Metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) adalah metode praktis membaca al-Qur'an dan teknik melagukan bacaan al-Quran sesuai tajwid.⁵ Tujuan penggunaan bacaan al-Qur'an dengan menggunakan irama yaitu untuk mempermudah bacaan dan agar mudah diingat dalam bacaan. Membaca al-Qur'an dengan menggunakan irama akan membuat orang yang membaca al-Qur'an tidak malas membaca dan membuat orang yang mendengarkannya tertarik untuk mendengarkannya. Mubasyaroh mengungkapkan bahwa tujuan pengajaran al-Qur'an yang paling tinggi adalah menjadikan seluruh bacaan al-Qur'an terekam dalam hafalan seseorang.⁶

Kemampuan seseorang dalam menghafal erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam mengingat. Kemampuan yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas ataupun pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁷ Sedangkan ingatan adalah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan mereproduksi kembali pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan kita.⁸ Secara teori dapat dibedakan adanya tiga aspek dalam berfungsinya ingatan yaitu mencamkan atau menerima kesan-kesan, menyimpan kesan-kesan, dan memproduksi kesan-kesan.⁹

Menghafal merupakan suatu proses untuk mengingat kembali informasi yang diterima. Dalam proses menghafal, orang menghadapi materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal, apakah materi tersebut di baca atau didengarkan serta mengulang-ulang kembali materi hafalan, sampai tertanam sungguh-sungguh dalam ingatan.¹⁰ Dalam menghafal seseorang bisa mengeluarkan kembali informasi yang diterima

⁵ M.Dzikron, *Murottal Irama Qur'an (Muri-Q)*, hlm. 5

⁶ Mubasyaroh, *Memorisasi dalam Bingkai Tradisi Pesantren*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 77

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan : Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013, hlm. 58

⁸ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 41

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Ed.1.Cet.9, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 44

¹⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Media Abadi, Yogyakarta, 2004, hlm. 88-89

secara penuh atau lengkap dan kadang-kadang informasi yang telah disimpan tidak utuh seperti aslinya.

Kemampuan menghafal surat-surat pendek yang dimaksud yaitu kemampuan atau keahlian seseorang dalam menghafal ayat-ayat suci al-Qur'an atau surat-surat pendek dengan pelafalan yang benar dan tepat sesuai dengan tajwidnya. Dalam materi menghafal surat-surat pendek, disamping siswa kadang mengalami kelupaan ia juga terkadang mengalami peristiwa yang dapat menghambat proses menghafalnya yaitu kejenuhan belajar yang dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada siswa.¹¹

Dalam mengatasi adanya kejenuhan dalam menghafal siswa bisa mendengarkan musik untuk meningkatkan kembali ingatannya. Menurut Lozanof yang diungkapkan kembali oleh Mahmud menyatakan bahwa dalam tubuh manusia musik menciptakan kondisi yang dibutuhkan secara alami, musik dapat mengubah kekacauan dan disharmoni menjadi keteraturan, harmoni, konsistensi, inspirasi, dan kegembiraan.¹² Dengan mendengarkan musik siswa akan lebih merasa tenang sehingga bisa meningkatkan kembali ingatannya. Oleh karena itu, setiap pembelajaran siswa diputarkan CD rekaman murottal sehingga lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dan memudahkan siswa untuk menghafal surat-surat pendek.

Dengan menghafal seseorang akan memiliki ketajaman dalam ingatannya, hal tersebut dikarenakan seorang penghafal al-Qur'an selalu berupaya mencocokkan ayat-ayat yang dihafalnya dan membandingkan ayat-ayat tersebut, baik dari segi lafal maupun dari segi pengertiannya.¹³ Sehingga orang yang banyak menghafal akan membentuk ucapannya tepat karena banyak sekali terekam dan melekat dengan kuat kandungan-

¹¹ Mubasyaroh, *Op.Cit*, hlm. 110

¹² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm. 154

¹³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 36

kandungan al-Qur'an yang ada dalam hati orang yang menghafalnya.¹⁴ Dengan menggunakan metode murottal irama Qur'an tersebut maka siswa akan menjadi mudah untuk menghafal al-Qur'an terutama menghafal surat-surat pendek yang menjadi tujuan pembelajaran.

Metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) berhubungan dengan kemampuan menghafal surat-surat pendek, hal ini karena dengan mendengarkan kaset murottal siswa mudah melafalkan bacaan ayat suci al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwidnya karena anak merupakan perekam yang hebat yang dapat merekam sesuatu dalam memori otaknya dalam kurun waktu yang lama. Untuk itu, dari penjelasan di atas bahwa peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh dapat dibentuk melalui suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dalam pembelajaran di kelas. Jadi penggunaan metode metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 39